

**SKRIPSI**

**PENGARUH *FRAUD PENTAGON* DAN KECURANGAN  
LAPORAN KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR  
DI BEI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI PUTU MILA FEBRIYANTI**

**NIM : 2115644138**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2025**

**PENGARUH *FRAUD PENTAGON* DAN KECURANGAN LAPORAN  
KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

**Ni Putu Mila Febriyanti**

**2115644138**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Salah satu cara untuk menilai apakah nilai perusahaan itu baik atau buruk adalah dengan melihat melalui laporan keuangan yang disajikan yang menjadi motivasi bagi sebuah perusahaan dalam meningkatkan performanya dari tahun ke tahun. Situasi ini akan menjadi dorongan bagi beberapa pihak dalam perusahaan untuk melakukan praktik kecurangan (*fraud*) dalam pengungkapan laporan keuangan dengan menyajikan informasi yang tidak sebanding dengan kenyataannya guna menciptakan nilai perusahaan yang tinggi. Penelitian ini difokuskan di sektor pertambangan karena sektor tersebut memiliki indikasi risiko tinggi terhadap kecurangan laporan keuangan yang dapat berdampak signifikan pada sosial dan lingkungan serta memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pasar modal Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Fraud Pentagon* dan kecurangan laporan keuangan secara simultan dan parsial terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menganalisis data sekunder dari laporan keuangan periode tahunan pada Perusahaan Pertambangan di BEI (Bursa Efek Indonesia). Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga memperoleh 25 perusahaan dan sebanyak 75 sampel. Pengujian variabel penelitian dilakukan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, uji t, dan uji F dengan IBM SPSS *Statistics* 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan, peluang, rasionalisasi, kompetensi, arogansi, dan kecurangan laporan keuangan berpengaruh negatif secara parsial terhadap nilai perusahaan, serta tekanan, peluang, rasionalisasi, kompetensi, arogansi, dan kecurangan laporan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci : *fraud pentagon*, kecurangan laporan keuangan, dan nilai perusahaan**

***THE INFLUENCE OF FRAUD PENTAGON AND FINANCIAL  
STATEMENT FRAUD ON FIRM VALUE IN MINING COMPANIES LISTED  
ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (BEI)***

**Ni Putu Mila Febriyanti**

**2115644138**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

***ABSTRACT***

*A primary method for evaluating whether a company's value is good or bad is by examining its financial statements. These statements serve as a motivation for a company to improve its performance year after year. This situation may encourage certain parties within the company to engage in fraudulent practices in disclosing financial statements by presenting information that does not align with reality to create a high firm value. This research is focused on the mining sector because the sector has a high risk indication of financial statement fraud which can have a significant impact on social and environmental issues and has a significant influence on the Indonesian capital market. This research is a quantitative study that aims to test and analyze the effect of the Fraud Pentagon and financial statement fraud simultaneously and partially on firm value. This study analyzes secondary data from annual period financial reports on Mining Companies on the IDX (Indonesia Stock Exchange). The sampling technique used purposive sampling method, thus obtaining 25 companies and a total of 75 samples. Testing of research variables was carried out using multiple linear regression analysis methods, t tests, and F tests with IBM SPSS Statistics 25. The results show that pressure, opportunity, rationalization, competence, arrogance, and financial statement fraud all have a negative partial effect on firm value. Additionally, pressure, opportunity, rationalization, competence, arrogance, and financial statement fraud collectively have a simultaneous effect on firm value.*

***Keywords: Fraud Pentagon, fraudulent financial reporting, and, firm value***

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian .....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi .....	xi
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar .....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
A. Kajian Teori .....	14
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	36
C. Kerangka Pikir.....	40
D. Hipotesis Penelitian .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>53</b>
A. Jenis Penelitian .....	53
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian .....	53
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	53
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	55
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	62
F. Analisis Data .....	63
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b> .....	<b>68</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	68
B. Uji Asumsi Klasik .....	74
C. Hasil Uji Hipotesis .....	78
D. Pembahasan .....	87
E. Keterbatasan Penelitian .....	102
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>103</b>
A. Kesimpulan.....	103
B. Implikasi .....	105
C. Saran.....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>112</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Index Parameter DSRI.....	22
Tabel 2. 2 Index Parameter GMI.....	23
Tabel 2. 3 Index Parameter AQI.....	24
Tabel 2. 4 Index Parameter SGI.....	25
Tabel 2. 5 Index Parameter DEPI.....	26
Tabel 2. 6 Index Parameter SGAI.....	27
Tabel 2. 7 Index Parameter LVGI.....	28
Tabel 2. 8 Index Parameter TATA.....	29
Tabel 2. 9 Nilai <i>Cutt Off M-Score</i> .....	29
Tabel 3. 1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	54
Tabel 4. 1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	68
Tabel 4. 2 Sampel Penelitian.....	70
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	71
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas.....	75
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	75
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	76
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi.....	77
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	78
Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	81
Tabel 4. 10 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	86
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	87

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1 Fraud Pentagon</b> .....	16
<b>Gambar 2. 2 Kerangka Pikir</b> .....	42
<b>Gambar 2. 3 Model Hipotesis</b> .....	52



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Pertambangan .....	113
Lampiran 2 Kriteria Dalam Pemilihan Sampel.....	115
Lampiran 3 Sampel Penelitian Sebelum Outlier .....	119
Lampiran 4 Hasil Tabulasi Data Penelitian.....	120
Lampiran 5 Data Outlier Penelitian.....	124
Lampiran 6 Sampel Penelitian Setelah Outlier .....	125
Lampiran 7 Hasil Tabulasi Data Setelah Outlier.....	126
Lampiran 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	129
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas.....	129
Lampiran 10 Hasil Uji Multikolinearitas .....	130
Lampiran 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	130
Lampiran 12 Hasil Uji Autokorelasi.....	130
Lampiran 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	131
Lampiran 14 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	131
Lampiran 15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	131



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menilai baik atau buruknya nilai suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangannya, yang menjadi salah satu acuan untuk memotivasi perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya dari tahun ke tahun. Endah (2022) menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan dalam membayar dividen. Jika dividen yang dibayarkan tinggi, maka harga saham biasanya juga akan tinggi sehingga nilai perusahaan akan tinggi. Dengan tingginya dividen tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan, dimana situasi ini akan menjadi dorongan bagi beberapa pihak dalam suatu perusahaan untuk melakukan kecurangan (*fraud*) dalam pengungkapan laporan keuangan dengan menyajikan informasi yang tidak sebanding dengan kenyataannya sehingga menciptakan nilai perusahaan yang tinggi.

Kecurangan yaitu upaya yang sengaja dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan suatu keuntungan individu atau merugikan pihak lain. Sebuah organisasi anti kecurangan terbesar di dunia yang biasa dikenal dengan sebutan *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) menyatakan bahwa kecurangan (*fraud*) dibedakan menjadi 3 kategori, yakni: korupsi (*corruption*), penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*), dan kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial reporting*) (ACFE, 2024).

Pada tahun 2022 *Association of Certified Fraud Examiners* menempatkan Indonesia menjadi negara dengan jumlah *fraud* (kecurangan) peringkat ke-4 di Asia-Pasifik. *Fraud* terbesar di Indonesia ialah korupsi mencapai 64%, diikuti oleh penyalahgunaan aktiva mencapai 28,9%, dan yang terakhir kecurangan dalam bentuk laporan keuangan mencapai 6,7% namun kecurangan inilah yang berdampak paling fatal bagi para pengguna laporan keuangan karena menyangkut banyak pihak termasuk pihak kreditor dan investor (KOMPAS, 2023).

Tindakan kecurangan atau *fraud* dalam penyajian laporan keuangan merupakan pelanggaran yang tidak dapat ditoleransi sebab berdampak sangat besar dan bersifat jangka panjang baik bagi perusahaan itu sendiri maupun pemangku kepentingan terkait termasuk penurunan nilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan sering diukur melalui kapitalisasi pasar atau nilai buku, sangat dipengaruhi oleh kinerja keuangan dan reputasi perusahaan. Ketika kecurangan terdeteksi, hal ini dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan akibat penurunan kepercayaan

Kecurangan dalam pengungkapan laporan keuangan dapat merusak reputasi perusahaan dan menurunkan nilai perusahaan. Ketika informasi yang disajikan tidak mencerminkan kenyataan, perusahaan akan sering menghadapi guncangan yang tidak terhindarkan, seperti penurunan harga saham (Junus et al., 2025). Penurunan harga saham tentu berkorelasi dengan penurunan nilai perusahaan yang mengakibatkan investor dan kreditor akan kehilangan kepercayaan. Oleh sebab itu, penting bagi

perusahaan untuk menjaga integritas laporan keuangan mereka, karena kinerja yang baik dan transparansi akan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Fenomena kecurangan ini telah marak terjadi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Salah satunya kasus yang terjadi akhir-akhir ini pada perusahaan PT Pertamina Patra Niaga, anak perusahaan dari PT Pertamina (Persero), yang mencuat pada awal tahun 2025. Skandal ini berkaitan dengan dugaan manipulasi dalam proses pengadaan bahan bakar minyak (BBM), serta adanya praktik gratifikasi, dan bentuk korupsi lainnya yang diperkirakan telah menyebabkan kerugian negara mencapai Rp193,7 triliun. Korupsi ini dimungkinkan terjadi karena kurangnya transparansi dalam proses pengadaan, serta lemahnya sistem pengawasan internal (Fitriani et al., 2025).

Fenomena lebih khusus terkait kecurangan laporan keuangan ditemukan pada PT Wasika Karya Tbk dan PT Wijaya Karya Tbk. Indikasi adanya kecurangan dalam laporan keuangan Waskita Karya dan Wijaya Arya terendus setelah bank curiga ada ketidaksesuaian tunggakan pada saat restrukturisasi kredit dua perusahaan konstruksi pelat merah tersebut. Dimana mereka mengakali pembukuan dengan menyembunyikan setumpuk tagihan dari vendor sejak tahun 2016 sehingga terjadi ketidaksesuaian dalam pelaporan keuangan (TEMPO, 2023).

Upaya memahami penyebab dan pencegahan kecurangan, beberapa model analisis telah dikembangkan. Di antara model-model tersebut,

terdapat dua yang cukup terkenal, yaitu model Fraud Pentagon dan *Beneish M-Score*. Kedua model ini berfungsi sebagai alat analisis yang efektif untuk mengidentifikasi dan memahami penyebab terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan.

Model *Fraud Pentagon* terdiri dari lima elemen, diantaranya; tekanan (*pressure*), yaitu tekanan yang mendorong individu untuk melakukan kecurangan untuk mencapai target kinerja, kesempatan (*opportunity*), yaitu situasi yang memungkinkan individu melakukan kecurangan tanpa terdeteksi, rasionalisasi (*rationalization*), yaitu proses mental dimana individu membenarkan tindakan kecurangan yang dilakukan, kompetensi (*competence*), yaitu kemampuan individu melakukan kecurangan, arogansi (*arrogance*), yaitu sikap percaya diri yang berlebihan yang mendorong individu untuk merasa di atas aturan (Crowe, 2012).

*Beneish M-Score* diprosikan menjadi 8 rasio, diantaranya: DSRI (*Days Sales In Receivable Index*) yakni perbandingan piutang usaha terhadap penjualan perusahaan selama periode, GMI (*Gross Margin Index*) yakni tingkat profitabilitas perusahaan, AQI (*Assets Quality Index*) yakni perbandingan asset tidak lancar selain asset tetap dengan total asset pada tahun sekarang dengan tahun sebelumnya, SGI (*Sales Growth Index*) yakni perbandingan penjualan pada dua periode, DEPI (*Depretiation Index*) yakni perbandingan beban depresiasi terhadap aset tetap sebelum depresiasi antar periode, SGAI (*Sales General and Administrative Index*),

yakni perbandingan antara beban penjualan, administrasi, dan umum terhadap penjualan antar periode, LVGI (*Leverage Index*) yakni pengaruh kendali utang dalam manipulasi laba, dan TATA (*Total Accrual to Total Asset*) yakni keuntungan akuntansi yang tidak berasal dari keuntungan kas (Sanulika & Hidayati, 2021).

Hasil penelitian Maulani et al. (2024) mengungkapkan bahwasanya tekanan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan yang memungkinkan bahwa hutang yang besar akan memaksa perusahaan melakukan kecurangan guna menunjukkan laba yang tinggi, hal tersebut akan merusak reputasi dan nilai dari perusahaan. Sebaliknya, Amalia dan Anissa, (2023) mengungkapkan bahwa tekanan yang diukur melalui stabilitas keuangan tidak berpengaruh pada kecurangan laporan keuangan. Penurunan nilai tukar aset tidak selalu berarti adanya kecurangan melainkan terdapat perbedaan dalam pengukuran aset akibat prinsip nilai wajar.

Temuan yang diperoleh Maulani et al. (2024) menunjukkan hasil bahwasanya peluang berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Ketika karakteristik suatu akun perusahaan bersifat subjektif, manajemen mungkin memanfaatkan peluang tersebut untuk mengubah laporan keuangan agar terlihat sehat yang dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan sehingga menurunkan nilai perusahaan. Namun, hasil yang berbeda justru ditemukan oleh Noviani et al. (2024) yang dimana tidak adanya pengaruh dari pembentukan dewan komisaris yang hanya

bertujuan untuk memenuhi regulasi, bukan untuk menciptakan tata kelola perusahaan yang efektif.

Hasil penelitian oleh Utomo et al. (2025) dan Hastuti et al. (2023) menyatakan bahwa rasionalisasi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Temuan ini memberikan bukti kuat untuk mendukung gagasan bahwa perputaran auditor secara signifikan mempengaruhi penyimpangan laporan keuangan akibat pengawasan internal yang kurang memadai. Ketika kecurangan laporan tersebut terungkap, itu akan berdampak pada penurunan nilai suatu perusahaan. Disisi lain, penelitian oleh Amalia dan Annisa, (2023) menemukan hasil berbeda, dimana rasionalisasi dengan proksi pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, kemungkinan karena pergantian dilakukan untuk mematuhi peraturan masa kerja auditor maksimal enam tahun, bukan untuk menghindari kecurangan.

Hasil penelitian oleh Maulani et al. (2024) menyatakan bahwasanya kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Semakin sering suatu perusahaan mengganti direksi, maka potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan semakin meningkat. Ketika kecurangan tersebut terungkap, itu akan menyebabkan hilangnya kepercayaan dan berakibat pada penurunan nilai perusahaan. Hasil penelitian yang berbeda justru ditemukan oleh Noviani et al. (2024) yang menyatakan bahwa kompetensi dengan proksi pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan yang dimana

perusahaan yang sejak awal memiliki budaya dan etika bisnis yang baik cenderung mampu mempertahankan praktik keuangan yang sehat meskipun terjadi pergantian direksi.

Penelitian oleh Hastuti et al. (2023) mengungkapkan bahwasanya tidak adanya pengaruh dari arogansi (*arrogance*) terhadap kecurangan laporan keuangan. Foto CEO yang tercantum di laporan tahunan memiliki tujuan guna menunjukkan kedudukan dalam perusahaan tersebut sebagai bentuk pengakuan. Disisi lain justru ditemukan hasil berbeda oleh Sitoresmi et al (2024) menunjukkan bahwa seringnya kemunculan gambar CEO mencerminkan sikap arogansi, yang dapat memicu *fraud* karena CEO merasa superior dan kebal terhadap pengendalian internal sehingga itu akan berdampak terhadap penurunan nilai perusahaan.

Hasil penelitian oleh Purwanto dan Lastanti (2025) menyatakan bahwa kecurangan laporan keuangan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sementara hasil berbeda justru ditemukan oleh Purnomo et al., (2025), dinyatakan bahwa kecurangan laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keuntungan besar diperoleh bagi Indonesia akibat ekspor batu baru yang membawa keuntungan besar sebab harga ekspor mengikuti harga pasar Internasional yang membawa peningkatan pada penerimaan negara. Hal ini terbukti pada tahun 2023 yang dimana harga komoditas terbilang bagus. Harga batu bara dan mineral yang tinggi termasuk nikel, menciptakan pendapatan PNBPN menembus angka Rp.300 triliun atau

116% dari target di tahun tersebut yang tentunya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan itu sendiri di mata para investor (DDTCNews, 2024).

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas terlihat jelas adanya fenomena dan *research gap* dari kecurangan laporan keuangan yang berdampak pada nilai perusahaan. Sehingga peneliti terdorong untuk melakukan penelitian kembali mengenai hal ini dengan tujuan mengisi celah tersebut dengan menganalisis pengaruh *Fraud Pentagon* dan Kecurangan laporan keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

Penelitian ini menggunakan model *fraud pentagon* dan kecurangan laporan keuangan dengan alat uji menggunakan *Beneish M-Score* dalam mendeteksi hubungan antara kecurangan laporan keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan dikarenakan dengan menggabungkan kedua model tersebut, menghasilkan hasil tidak hanya mendeteksi manipulasi laba, yang merupakan jenis kecurangan yang paling umum dalam laporan keuangan (menggunakan *Beneish M-Score*), tetapi juga dapat menjelaskan mengapa kecurangan itu terjadi dan bagaimana perusahaan dengan karakteristik karakteristik individu dalam perusahaan yang terlibat dalam kecurangan (misalnya, manajemen yang arogan atau kompeten) lebih rentan terjadi dengan menggunakan model *Fraud Pentagon* dibandingkan dengan metode yang lainnya.

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024, karena memiliki kapitalisasi pasar yang besar dan kualitas laporan keuangan tinggi, sehingga memiliki indikasi risiko tinggi terhadap kecurangan laporan keuangan yang dapat berdampak signifikan terhadap pasar modal Indonesia. Dilihat dari latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh *Fraud Pentagon* dan Kecurangan Laporan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI.



## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana pengaruh tekanan (*pressure*) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Bagaimana pengaruh kesempatan (*opportunity*) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Bagaimana pengaruh rasionalisasi (*rationalitation*) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
4. Bagaimana pengaruh kompetensi (*competence*) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
5. Bagaimana pengaruh arogansi (*arogance*) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
6. Bagaimana pengaruh Kecurangan Laporan Keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

7. Bagaimana pengaruh *Fraud Pentagon* dan Kecurangan Laporan Keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

### C. Batasan Masalah

Ditetapkannya batasan masalah dalam penelitian ini agar peneliti dapat memfokuskan pembahasan dengan lebih efektif dan tidak melenceng dari pokok permasalahan yang diteliti. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini hanya membahas mengenai variabel independen *Fraud Pentagon* yang diprosikan menjadi peluang (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalisation*), kompetensi (*competence*) dan arogansi (*arrogance*) serta kecurangan laporan keuangan yang diukur dengan *Beneish M-Score* pada variabel dependen, yaitu nilai perusahaan.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengidentifikasi pengaruh tekanan (*pressure*) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- b. Untuk mengidentifikasi pengaruh kesempatan (*opportunity*) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

- c. Untuk mengidentifikasi pengaruh rasionalisasi (*rationalitation*) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- d. Untuk mengidentifikasi pengaruh kompetensi (*competence*) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- e. Untuk mengidentifikasi pengaruh arogansi (*arogance*) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- f. Untuk mengidentifikasi pengaruh Kecurangan Laporan Keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- g. Untuk mengidentifikasi pengaruh *Fraud Pentagon* dan Kecurangan Laporan Keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

## 2. Manfaat Penelitian

Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai teori *Agency* yakni hubungan antara *principal* dengan *agent* yang memiliki potensi konflik kepentingan, dimana

agen mungkin akan termotivasi bertindak untuk kepentingan dirinya sendiri daripada kepentingan prinsipal sehingga dapat membuka celah akan terjadinya kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Investor dan Kreditor

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya, guna menjadi acuan yang tepat dalam pengambilan keputusan mengenai investasi dan pemberian pinjaman.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi kepustakaan dan sebagai informasi yang bersifat konseptual dalam pengembangan penelitian berikutnya yang berkaitan dengan kecurangan laporan keuangan terhadap nilai perusahaan

3) Bagi Mahasiswa

Melalui hasil penelitian ini diharapkan mahasiswa akan dapat memahami model *Fraud Pentagon* dan kecurangan laporan keuangan yang diukur dengan *Beneish M-Score* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan yang berdampak terhadap nilai suatu perusahaan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan, penelitian berjudul Pengaruh Fraud Pentagon dan Kecurangan Laporan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tekanan yang diukur dengan stabilitas keuangan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Semakin tinggi tekanan dalam memenuhi stabilitas keuangan yang baik artinya semakin besar kemungkinan untuk melakukan kecurangan laporan keuangan, yang berdampak akan menurunkan nilai perusahaan.
2. Peluang yang diukur dengan *ineffective monitoring* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Lemahnya *ineffective monitoring* akan menciptakan peluang kecurangan, sehingga menurunkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan.
3. Rasionalisasi yang diukur dengan pergantian auditor berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Semakin sering perusahaan mengganti auditor, semakin tinggi risiko *fraud* berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

4. Kompetensi yang diukur dengan pergantian direksi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Semakin sering perusahaan melakukan pergantian direksi dapat mengindikasikan bahwa adanya indikasi kecurangan, yang menurunkan kepercayaan investor sehingga menurunkan nilai perusahaan.
5. Arogansi yang diukur dengan frekuensi jumlag foto CEO berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Semakin sering CEO menonjolkan dirinya dalam laporan tahunan, semakin tinggi sifat arogannya, dimana sikap ini akan menyebabkan adanya kecurangan, yang pada akhirnya akan menurunkan nilai perusahaan.
6. Kecurangan Laporan Keuangan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Kecurangan laporan keuangan, yang diukur menggunakan *Beneish M-Score*, menunjukkan bahwa semakin tinggi skor Beneish, semakin besar kemungkinan manipulasi laporan keuangan terjadi yang menurunkan kepercayaan investor dan *stakeholder*, serta tentu saja akan menurunkan nilai perusahaan.

## B. Implikasi

### 1. Implikasi Teoritis

- a. Penelitian ini memperkuat relevansi teori agensi dalam konteks pengendalian kecurangan laporan keuangan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana hasil menunjukkan bahwa variabel tekanan, peluang, rasionalisasi, kompetensi, arogansi, dan kecurangan laporan keuangan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan menyoroti pentingnya teori ini dalam memahami dinamika hubungan antara prinsipal dan agen. Temuan menunjukkan bahwa agen memiliki insentif untuk memanipulasi laporan keuangan guna memperoleh keuntungan pribadi, yang dapat merugikan prinsipal. Model Fraud Pentagon dapat memperjelas mekanisme internal yang memicu terjadinya kecurangan, sedangkan *Beneish M-Score* menjadi alat bantu untuk mengidentifikasi gejala manipulasi secara empiris.
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan, peluang, rasionalisasi, kompetensi, arogansi, dan kecurangan laporan keuangan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan *fraud pentagon theory* serta *Beneish M-Score* relevan dan dapat mendeteksi kecurangan yang tentu saja berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 2. Implikasi Praktis

- a. Bagi investor dan kreditor, penelitian ini digunakan sebagai landasan untuk mengevaluasi risiko investasi dan pemberian kredit. Dengan mengidentifikasi perusahaan yang menunjukkan indikasi kecurangan dalam laporan keuangan, investor dan kreditor dapat menghindari kerugian yang disebabkan oleh informasi yang menyesatkan.
- b. Bagi Politeknik Negeri Bali, penelitian ini menjadi acuan penelitian berikutnya terkait variabel yang dapat memengaruhi hubungan kecurangan laporan keuangan pada nilai perusahaan.
- c. Mahasiswa, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan terkait dampak kecurangan laporan keuangan pada nilai perusahaan bagi penelitian selanjutnya, sehingga dapat dijadikan referensi dalam pengambilan keputusan untuk mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*) yang berdampak terhadap nilai perusahaan

## C. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan pada simpulan dan implikasi, antara lain:

1. Bagi perusahaan, disarankan untuk meningkatkan transparansi dalam penyajian laporan keuangan dan memperkuat peran komite audit, serta memperhatikan faktor-faktor internal yang memicu kecurangan, seperti tekanan finansial atau lemahnya kontrol internal.

2. Bagi investor yang ingin berinvestasi, serta kreditor dalam pemberian kredit penting untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan secara menyeluruh agar tidak mudah tertipu oleh tampilan luar perusahaan/nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang baik tidak selalu tergantung pada laporan keuangan yang bagus, bisa jadi laporan keuangan tersebut merupakan hasil dari tindakan kecurangan diakibatkan oleh tekanan yang tinggi, peluang yang ada, pembenaran oleh pelaku kecurangan, jajaran direksi yang tidak kompeten, sifat arogansi oleh CEO, dan akun-akun yang dimodifikasi agar tampak cantik lainnya.
3. Bagi mahasiswa, diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan objek penelitian pada perusahaan dari kelompok lain, menggunakan jenis data kualitatif seperti penyebaran kuesioner terutama pada variabel *Fraud Pentagon*, dan memanfaatkan variasi indikator lain yang dapat menjadi faktor pencegah dan penyebab kecurangan laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- ACFE Examiners, A. of C. F. (2024). The Nations Occupational *Fraud* 2024 :A Report To The Nations. *Association of Certified Fraud Examiners*, 1–106.
- Adilla, R., & Ferli, O. (2024). Seberapa efektif Kecurangan laporan keuangan dengan model *Beneish M-Score* pada perusahaan sektor manufaktur di bursa efek indonesia. *Journal of Applied Business*. <https://doi.org/10.19184/jauj.v21i2.38089>
- Akbar, T., & Mappadang, A. (2024). Effect of Hexagon Fraud Against Financial Statement Fraud with Company Size as Moderation. *International Journal of Managemen Analytics (IJMA)*, 2(2), 103–124. <https://doi.org/10.59890/ijma.v2i2.1719>
- Amalia, R., & Annisa, D. (2023). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 7(1), 143–162. <https://doi.org/10.30871/jama.v7i1.5156>
- Amalia, H. F., & Triyanto, D. N. (2022). Model Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks IDX30 Tahun 2015-2019. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 96–105. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1590>
- Aulia, V. A., Junaidi, J., & Hidayati, I. (2024). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dimoderasi Komite Audit. *e\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(01), 816-828.
- Ayem, S., Wardani, D. K., & Mas'adah, L. (2022). Pengaruh Fraud Pentagon terhadap Fraudulent Financial Statement dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah*, 5(2), 824–842. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1244>
- Beneish, M. D. (1999). The Detection of Earnings Manipulation. *Financial Analysts Journal*. <https://doi.org/10.2469/faj.v55.n5.2296>
- Chin, W. W. (1998). *The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling*. *Modern Methods for Business Research*, 295, 336

- Dedi Julianto, Marjono Marjono, & Aminullah Labangge. (2021). Analisis *Beneish M-Score* untuk mendeteksi financial statement *fraud* pada pt. Garuda indonesia tbk periode 2017-2019. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 6(1), 44–51. <https://doi.org/10.54526/jes.v6i1.48>
- Fitriani, Q., Sugiarti, E., Fadhilah, H., & Putri, F. M. (2025). *Analisis Fraud Hexagon dalam Kasus Korupsi di PT Pertamina Patra Niaga*. 1(April), 105–118.
- Elviani, D., Ali, S., & Kurniawan, R. (2020). Pengaruh Kecurangan Laporan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan: Ditinjau dari Perspektif Fraud Pentagon (Kasus di Indonesia). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 121. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.828>
- Ghozali, Imam. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*, Semarang: BP – Undip .
- Junus, A., Sundari, S., & Azzahra, S. Z. (2025). Fraudulent financial reporting and firm value: An empirical analysis from the fraud hexagon perspective. *Investment Management and Financial Innovations*, 22(1), 339–350. [https://doi.org/10.21511/imfi.22\(1\).2025.26](https://doi.org/10.21511/imfi.22(1).2025.26)
- Kompas. (4 Oktober 2023). *Berbagai Kasus Fraud Membahayakan Ekonomi Indonesia*. KOMPAS.COM. <https://money.kompas.com/read/2023/04/10/140841526/berbagai-kasus-fraud-membahayakan-ekonomi-indonesia?page=all>
- Kholiq, A. & Ahalik (2025). Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan dengan Pertumbuhan sebagai Variabel Mediasi *Dewan Redaksi Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi Chief in Editor Dampak Kecurangan*, . 88349033(83).
- Luhri, A. S. R. N., Mashuri, A. A. S. ., & Ermaya, H. N. L. (2021). Pengaruh Fraud Pentagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(1), 15–30. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i1.481>
- Maulani, R., Mustika, Y., & Sopian, S. (2024). Pengaruh Fraud Pentagon Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Consumer Cyclical Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(6), 1302–1314. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i6.5149>

- Noviani, D. S. ., Zakaria, A. ., & Nasution, H. . (2024). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 1048-1057. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1.551>
- Novianti, D. R. M., Habbe, A. H., & Nirwana, N. (2022). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Beneish Model. *Bongaya Journal of Research in Accounting (BJRA)*, 5(2), 61–69. <https://doi.org/10.37888/bjra.v5i2.367>
- Purnomo, N. A., Rachmi, T. N., & Sunardi, N. (2022). Determinants of Diamond Fraud in Detecting Financial Statement Fraud and Company Value in The Manufacturing Industry Listed on The Indonesia Stock Exchange of *Economics and ...*, 3(1), 158–169. <https://ojs.ideanusa.com/index.php/idea/article/view/41%0Ahttps://ojs.ideanusa.com/index.php/idea/article/download/41/49>
- Purwanto, D., Lastanti, H. S., & Trisakti, U. (2025). *Pengaruh kecurangan laporan keuangan, kinerja keuangan dan*. 0832, 21–40.
- Putra, Y. P. (2021). Perbandingan metode altman z-score, *Beneish M-Score*-data mining dan springate dalam mendeteksi *fraudulent financial reporting* (studi empiris perusahaan manufaktur tahun 2014-2018). *Ekombis review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 81–94. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i1.1222>
- Putrian, A. C. E., Suryasaputra, R., & Karyadi, I. (2021). Pengujian Fraudulent Financial Reporting Sebagai Variabel Moderating: Pengaruh Perspektif Fraud Triangle Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *J-Mak*, 1–12.
- Redaksi DDTCNews (8 Agustus 2024) *Dua Sisi Dampak Konflik Global Terhadap Sektor Energi RI, Seperti apa?* <https://news.ddtc.co.id/berita/nasional/1804614/dua-sisi-dampak-konflik-global-terhadap-sektor-energi-ri-seperti-apa>
- Riany, M., Primadiva, P. P., Hatmoko, M. Z. D., Fadhilah, N. H. K., & Mujahidi, K. (2024). The Effect Of The Fraud Pentagon On Fraudulent Financial Statements And Their Impact On Investment Decisions. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(3), 3033–3046. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v12i3.6099>

- Rukmana, H. S. (2018). Pentagon Fraud Affect on Financial Statement Fraud and Firm Value Evidence in Indonesia. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 16(5), 118–122.
- Sanulika, A., & Hidayati, W. N. (2021). Analisis Perbandingan Fraud Pentagon dengan Beneish Ratio dalam Pendeteksian Fraudulent Financial Reporting dengan Opini Audit sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang* . <https://doi.org/10.32493/jiaup.v9i1.4399>
- Sitoresmi, D., Fakhruddin, I., Fitriati, A., & Setyadi, E. J. (2024). Pengaruh Fraud Pentagon Theory Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting Dengan F-Score Model. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(4), 4341-4352. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i4.229>
- Sugiyono, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan RnD (cet. 3)*. Bandung: Alfabeta.
- Tempo. (18 Juni 2023). *Bahaya manipulasi neraca BUMN*. TEMPO (MAJALAH BERITA MINGGUAN). <https://majalah.tempo.co/read/opini/169076/laporan-keuangan-bumn>
- Utomo, M. R., Djaddang, S., & Rachbini, W. (2025). Deteksi Kecurangan Akuntansi Dengan Pendekatan Fraud Pentagon: (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013–2019). *Jurnal Ekonomi Utama*, 4(1), 41–55. <https://doi.org/10.55903/juria.v4i1.231>
- Wicaksono, B., Rachman, A., dan Setyaningsih, P. A. (2023). Pengaruh Fraud Pentagon, Stabilitas Keuangan, dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 12(2), 297–308. <https://doi.org/10.30591/monex.v12i2.5472>